

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tindakan kelas VIII A SMP Negeri 23 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dengan model bermain peran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 23 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010 / 2011 dalam wawancara tergolong kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran wawancara secara keseluruhan yaitu pada siklus 1 aktivitas siswa memperoleh nilai 71,87 pada siklus 1, sedangkan pada siklus dua meningkat aktivitas siswa menjadi 84,37.

Melalui pembelajaran dengan model bermain peran, hasil kemampuan wawancara siswa tergolong kategori baik terbukti dari hasil nilai rata-rata 72,93. Sedangkan nilai KKM adalah 67,00, skor rata-rata siswa dalam faktor kebahasaan adalah 79,37, skor rata-rata siswa dalam faktor nonkebahasaan adalah 68,90, skor rata-rata siswa dalam faktor interaksi wawancara adalah 71,22. Siswa yang tuntas adalah 84,37% sedangkan yang tidak tuntas adalah 15,62%. Ternyata tingkat kemampuan kebahasaan lebih besar daripada tingkat kemampuan interaksi wawancara dan non kebahasaan, dan tingkat kemampuan interaksi wawancara lebih besar daripada tingkat non kebahasaan.

Respon siswa kelas VIII A SMP Negeri 23 Bandar Lampung terhadap pembelajaran model bermain peran dalam wawancara mencapai skor 81,25 %. Sedangkan siswa yang tidak merespon adalah 18,75 %. Angka ini mengindikasikan bahwa secara kuantitatif dan kualitatif siswa 32 orang, siswa setuju terhadap model pembelajaran yang diterapkan peneliti.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia agar menerapkan model pembelajaran bermain peran sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan rancangan tindakan yang telah di paparkan dan dilaksanakan oleh peneliti.
- 2) Pembelajaran dengan model bermain peran sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran wawancara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan kepada peneliti lain agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan model bermain peran bidang atau keterampilan yang lain.
- 3) Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 23 Bandar Lampung hendaknya lebih sering memberikan pelatihan kepada siswa dalam wawancara dan keterampilan berbicara. Dengan banyaknya pelatihan yang dilakukan siswa didalam maupun di luar kelas, akan lebih terlatih wawancara sehingga kemampuan mereka menjadi lebih baik.